

**BAB IV**

**PENGAMALAN FAHAM ASWAJA**

**DI PONDOK PESANTREN TA'SISUT TAQWA**

Sketsa historis berdirinya pondok pesantren telah penulis uraikan pada bab sebelumnya. Pada bab ke-empat ini penulis akan menguraikan pranata sosial yang menunjang pengamalan faham Aswaja di pondok pesantren Ta'sisut Taqwa. Pendidikan adalah salah satu sarana untuk mengamalkan faham Aswaja. Abdul Halim Soebahar dalam bukunya yang berjudul "Wawasan Baru Pendidikan Islam" menilai bahwa masa depan umat akan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM), sehingga peranan pendidikan Islam menjadi sangat penting.<sup>1</sup> Oleh sebab itu, lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan pondok pesantren Ta'sisut Taqwa terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelajaran dan kualitas pelaksanaan pendidikan untuk mengantar peserta didiknya agar mampu menjadi sebagai hamba Allah SWT yang memiliki kemantapan aqidah, kekhusu'an ibadah dan keluruhan akhlaq yang berhaluan Ahlussunnah wal Jama'ah.

Pondok pesantren yang diasuh oleh K.H. Midkhol Huda berhaluan Ahlussunnah wal Jama'ah, sehingga sudah dapat dipastikan bahwa para santri ataupun murid-muridnya yang berada di bawah naungan pondok pesantren Ta'sisut Taqwa dibentuk dengan haluan Aswaja pula. Beberapa contoh budaya yang terdapat

---

<sup>1</sup> Abdul Halim Soebahar, *Wawasan Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), 57

dalam Ahlussunnah wal Jama'ah yang telah diajarkan di pondok pesantren pada santrinya, diantaranya adalah :

1. Membaca Al-Qur'an dan shodaqoh untuk mayit dengan cara membaca surat Yasin dan Tahlil bersama jika ada yang meninggal dunia.
2. Melaksanakan shalat shubuh berjama'ah dengan membaca Qunut pada rakat yang kedua.
3. Melaksanakan shalat sunnah tarawih yang jumlahnya 20 rakaat.
4. Melakukan ziarah kubur, dan lain-lain.

Pondok pesantren Ta'sisut Taqwa menganut faham Ahlussunnah wal Jama'ah, sehingga sudah dapat dipastikan bahwa para santri ataupun murid-murid yang berada di bawah naungan pondok pesantren dibentuk dengan faham Aswaja. Sebagai sarana penunjangnya, maka lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan pondok pesantren Ta'sisut Taqwa bergabung dengan lembaga pendidikan Ma'arif pada tahun 1986,<sup>2</sup> karena lembaga pendidikan Ma'arif memiliki faham yang sama yaitu Ahlussunnah wal Jama'ah.

Lembaga pendidikan Ma'arif merupakan badan otonomi milik Nahdlatul Ulama' yang bergerak dalam bidang pendidikan.<sup>3</sup> Lembaga pendidikan yang berada di pondok pesantren Ta'sisut Taqwa, selain menggunakan kurikulum dari lembaga pendidikan Ma'arif juga tidak mengabaikan kurikulum dari pendidikan Nasional sebagai sarana para siswa siswinya mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Pipit, Staf Tata Usaha di MTs Ta'sisut Taqwa th. 2008

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Pipit, Staf Tata Usaha di MTs Ta'sisut Taqwa th. 2008

Akhir Semester (UAS), ataupun Ujian Nasional (UNAS). Sebelumnya, mata pelajaran agama yang diajarkan hanya materi global saja, misalkan pendidikan agama, fiqh, dan lain sebagainya. Tetapi setelah bergabung dengan lembaga pendidikan Ma'arif, mata pelajaran yang diberikan lebih spesifik lagi seperti materi fiqh dikhususkan lagi menjadi materi Fara'id, Ushul Fiqih, dan tambahan materi mengenai Aswaja yang dikemas dalam mata pelajaran Ke-NU-an. Untuk lebih tepatnya, maka berikut ini merupakan uraian lengkap kurikulum yang digunakan lembaga pendidikan di pondok pesantren Ta'sisut Taqwa dengan sub bahasan pendidikan formal dan informal dan juga bagaimana realita faham Aswaja di pondok pesantren.

#### **A. Pendidikan Formal**

Lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan pondok pesantren Ta'sisut Taqwa pada tahun 1986 baru di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Akan tetapi pada saat ini pendidikan formalnya mengalami perkembangan, sehingga berdiri Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Untuk lebih memudahkan memahami tulisan ini, maka penulis akan menguraikan salah satu lembaga pendidikan sebagai sample pendidikan formalnya. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan tersebut dapat mewakili lembaga pendidikan lainnya. Lembaga pendidikan tersebut adalah Madrasah Tsanawiyah Ta'sisut Taqwa.

Lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Ta'asisut Taqwa didirikan dengan tujuan :

1. Ikut mencerdaskan kehidupan bangsa yang berkualitas tinggi baik sikap mentalitas, intelektualitas keduniawian atau keakhiratan.
2. Agar alumni mempunyai rasa yang mendalam serta bertanggung jawab akan nilai-nilai pondok pesantren.
3. Terbentuknya pribadi muslim Ahlussunnah wal Jama'ah, dan loyal terhadap segala ilmu pengetahuan agama dan umum.

Madrasah Tsanawiyah Ta'asisut Taqwa didirikan pada tahun 1950, struktur program kurikulumnya berdasarkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, lembaga pendidikan Ma'arif, dan sebagian dari pesantren, sebagaimana berikut ini:

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Ta'asisut Taqwa :

<b>Kelas</b>	<b>No</b>	<b>Bidang Studi</b>	<b>Buku Yang Dipergunakan</b>	<b>Pengarang</b>
<b>VII</b>	1	Aswaja/ke-Nu-an	Pendidikan Ke-Nu-an	Drs. M. Faqih Arifin, dkk
	2	Bahasa Inggris	Let's Learn English	Dra. Lilik Endang, dkk
	3	IPA	IPA – Biologi	Sumarwan, Sumartim, dkk
	4	Elektronika	Diktat dari Pengajar	Pengajar
	5	Fiqih	Diktat dari Pengajar	Pengajar
	6	Bahasa Arab	Bahasa Arab Jilid I	Drs. H.D. Hidayat, MA.
	7	IPS	IPS – Sejarah I	M. Hasan N, dkk
	8	TIK	Diktat dari Pengajar	Pengajar
	9	Bahasa Indonesia	Penuntun Terampil	Drs. H. Abdullah Ambary

		Bahasa Indonesia	
	10	BK / PKLH	Diklat dari Pengajar Pengajar
	11	Penjas/Orkes	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Slamet, SR
	12	Matematika	Matematika Drs. Wahyudin Jumantar
	13	Bahasa Jawa	Diklat dari Pengajar Pengajar
	14	Al-Qur'an Hadits	Al-Qur'an Hadits Jilid I Drs. Abd. Wadud, dkk
	15	Aqidah Akhlak	Aqidah Akhlak Drs. Masan Alfat, dkk
	16	PKN	PKN Jilid I Drs. Saronji & H. Asy'ari
<b>VIII</b>	1	Bahasa Inggris	Let's learn English II Dra. Lilik Endang, dkk
	2	Aswaja	Pendidikan Aswaja Jilid II LP. Ma'arif
	3	IPA	IPA Jilid II Sumarwan, Sumartim, dkk
	4	Elektronika	Diklat dari Pengajar Pengajar
	5	PKN	PKN Drs. Agus Dwiyono, dkk
	6	Fiqih	Fiqih II H. Amir Abyan
	7	Bahasa Arab	Bahasa Arab Jilid II Drs. H.D. Hidayat, MA
	8	IPS	IPS – Sejarah II Mh. Hassan, N, dkk
	9	TIK	Diklat dari Pengajar Pengajar
	10	Bahasa Indonesia	Penuntun Terampil Bahasa Indonesia II Drs. H. Abdullah Ambary
	11	BK / PKLH	Diklat dari Pengajar Pengajar
	12	Penjas/Orkes	Penjaskes II Slamet SR.
	13	Matematika	Matematika Jilid II Drs. Wahyudin Djumanta
	14	Bahasa Jawa	Diklat dari Pengajar Pengajar
	15	Seni Budaya	Diklat dari Pengajar Pengajar
	16	Al-Qur'an Hadits	Al-Qur'an Hadits II Drs. Abd. Wadud, dkk
	17	Aqidah Akhlak	Aqidah Akhlak II Drs. Masan Alfat, dkk

<b>IX</b>	1	Al-Qur'an Hadits	Al-Qur'an Hadits III	Abdul Wadud, dkk
	2	Aswaja	Aswaja Jilid III	LP Ma'arif
	3	Bahasa Inggris	Let's learn English	Dra. Lilik Endang, dkk
	4	Elektronika	Diktat dari Pengajar	Pengajar
	5	PKN	PKN Jilid III	Drs. Agus Dwiyono, dkk
	6	Fiqih	Fiqih III	H. Amir Abyan
	7	Bahasa Arab	Pelajaran B. Arab III	Drs. H.D. Hidayat
	8	Bahasa Indonesia	Bahasa dan Sastra Indonesia	M. Mudhofar, M.Pd
	9	TIK	Diktat dari Pengajar	Pengajar
	10	BK / PKLH	Diktat dari Pengajar	Pengajar
	11	Penjaskes	Penjaskes III	Slamet SR
	12	Bahasa Jawa	Diktat dari Pengajar	Pengajar
	13	Seni Budaya	Diktat dari Pengajar	Pengajar
	14	IPA	IPA, Biologi III	Sumarwan, Sumartim, dkk
	15	MTK	Metematika Jilid III	Drs. Wahyudin Djumanta
	16	IPS	IPS III	Mh. Hassan N, dkk
	17	Aqidah Akhlak	Aqidah Akhlak III	H. Masan Alfat, dkk

## **B. Pendidikan Informal**

Pendidikan informal diberikan di pondok pesantren Ta'asisut Taqwa dengan tujuan syi'ar Islam dan memperdalam ilmu agama. Pendidikan tersebut diberikan untuk semua santri dengan kategori santri sebagai berikut :

1. Santri Mukim, yaitu santri yang menuntut ilmu dengan menetap di pondok pesantren Ta'asisut Taqwa, baik yang berasal dari wilayah yang dekat dengan pondok maupun dari wilayah yang jauh dari pondok.

2. Santri Non Mukim, yaitu santri yang menuntut ilmu di pondok pesantren tetapi tidak menetap karena jarak antara pondok pesantren terjangkau dengan tempat tinggal santri.

Berikut ini akan dicantumkan kitab-kitab yang diajarkan di pondok pesantren Ta'asisut Taqwa sebagai wujud dari pembentukan faham Aswaja.

<b>Kelas</b>	<b>Bidang Studi</b>	<b>Buku Yang Dipergunakan</b>	<b>Pengarang</b>
Sifir I'dad	Pego	Imriti	
	Nahwu Sharaf		
	Tajwid	Ditentukan Pengajar	
	Hafalan Juz Amma		
Sifir al-Awwal	Tauhid	Khuridatul al-Bahiyyah	
	Fiqih	Sofinatu al-Najah	Salim Ibnu Sumairih al-Chadrami
	Tajwid	at-Tukhfatu al-Atfal	Ahmad Muwir Abu Fadhil Taubani
	Akhlaq	Durusu al-Akhlaq	Hasan al-Mas'udi
	Nahwu sharaf	Matan al-Jurumiyah	Ahmad Zaini Dahlan
Sifir al-Sani	Ahklaq	Durusu al-Akhlaq	Chosen al-Mas'ud
	Tajwid	Hidayatu al-Mustafid	M. Mahmud
	Tauhid	Al-Aqidatu al-Islamiyah	Basir Ibnu Maghrubi
	Nahwu Sharaf	Al-Fawakihu al-Janiyyah	Abdullah bin Ahmad Faqih

	Fiqih	Fathu al-Qarib al-Mujib	Adi bin Chusen Asy-Syahir
Sifir al-Salis	Tauhid	Al-Jawahiru al-Kalamiyyah	Thohir bin Sholeh Juzairi
	Nahwu	Alfiya Ibnu Malik	M. Bin Abdullah bin Malik
	Fiqih	Fath al-Qarib al-Mujib	Ach. Bin Chusen 'as-Syahir
	Akhlaq	Ta'limu al-Muta'alim	Ibrohim bin Ismail
Sifir Rabi'u	Tauhid	Kifayatu al-Awwam	Ibrahim bin Al-Baijuri
	Nahwu	Alfiya Ibn Malik	M. Bin Abdullah bin Malik
	Fiqih	Fath al-Qarib al-Mujib	Ach. Bin Chusen 'as-Syahir
	Akhlaq	Ta'limu al-Muta'alim	Ibrohim bin al-Baijuri
Sifir al-Khamisu	Nahwu	Alfiya Ibnu Malik	Muhammad bin Abdullah bin Malik al-Andalusi
	Fiqih	Tuhfatu al-Tullah	Zakariyah al-Anshar Ridho
	Balaghah	Qawa'idu al-Lughoh al-Arabiyah	Musthafa Tamim & Mahmud
	Akhlaq	Al-Dimyati 'ala Syarhi al-Waraqat	Ach. Bin M. Dimmiyati
	Tafsir	Tafsir Ayati al-Ahkam	M. Ali Ash-Shabuni
	Bimbingan membaca Kitab	Al-Taqrif	Abu Syuja'
Sifir – Sadisi	Nahwu dan Sharaf	Alfiya Ibn Malik	Muhammad bin Abdullah bin Malik al-Andalusi



	Ushul Fiqih	Al-Waraqat	Ach. M. 'al-Dimyati
	Fiqih	Tuffatu al-Tullab	Zakariyah al-Anshari
	Bimbingan membaca Kitab	Fath al-Qarib	M. bin Qosim al-Ghazi

### C. Realita Faham Aswaja Di Ponpes Ta'sisut Taqwa

Faham Ahlussunnah wal Jama'ah tidak lain adalah faham Islam secara menyeluruh. Dan Islam secara menyeluruh itu, para ulama'nya tidak ada yang berbeda pendapat bahwa Islam dalam lingkup makro meliputi lingkup akidah, ibadah (fiqih), dan tradisi. Maka dengan mengacu batasan Ahlussunnah wal Jama'ah secara formal di atas, ruang lingkup faham Aswaja pun meliputi tiga lingkup, yakni bidang Aqidah, Ibadah, dan Tradisi.

#### 1. Bidang Aqidah

Faham Ahlussunnah wal Jama'ah adalah sebuah faham yang dalam lingkup aqidah mengikuti pemikiran Islam al-Asy'ari atau al-Maturidi yang institusinya kemudian disebut al-Asy'ariyah atau al-Maturidiyah. Dan sebagai institusi besar, keduanya tidak luput dari tokoh-tokoh pengikut yang selain menyebarkan, juga mengembangkan pemikiran kalam yang dicetuskan oleh pendirinya.

Dari penjelasan di atas, realita faham aswaja di pondok pesantren Ta'sisut Taqwa dapat kita lihat pada kitab aqidah yang diajarkan di lembaga pendidikan, terutama lembaga-lembaga pendidikan pondok pesantren atau

lembaga-lembaga Diniyah di lembaga pendidikan pondok pesantren Ta'asisut Taqwa yang termasuk pada karakteristik yang dipengaruhi oleh doctrinal kalam Asy'ariyah yang menolak pemikiran Mu'tazilah karena dianggap menyimpang dari aqidah Islam.

## 2. Bidang Ibadah

Lingkup kedua setelah aqidah ialah fiqih atau syari'ah yang mencakup tuntutan formal bagi seorang muslim melakukan ibadah terhadap Tuhan, meliputi shalat, puasa, dan sejenisnya. Dalam konteks histories, fiqih yang sejalan dengan faham Aswaja ialah yang berpegang pada empat Madzhab, yaikni madzhab Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali.

Ibadah yang dikerjakan para santri yang menggambarkan realita faham Ahlussunnah wal Jama'ah dan sejalan dengan empat madzhab diantaranya adalah :

- Pembacaan Al-Qur'an dan Shadaqah untuk mayit.
- Shalat shubuh menggunakan qunut pada raka'at yang kedua.
- Mentalqin mayit.
- Melaksanakan shalat sunnah dua rakaat sebelum dan sesudah shalat jum'at.
- Shalat sunnah tarawih yang jumlahnya 20 rakaat.
- Ziarah kubur.
- Adanya nikmat dan siksa kubur, dan lain-lain.

### 3. Tradisi dan Budaya

Realita faham aswaja yang terlihat pada bidang tradisi dan budaya di pondok pesantren Ta'sisut Taqwa antara lain adalah :

#### a. Tradisi Khaul

Khaul merupakan upacara memperingati wafat seseorang yang diselenggarakan setiap tahun sekali. Upacara khaul biasanya diadakan di rumah Ahli waris yang berada di dalam lingkungan pondok pesantren Ta'sisut Taqwa.

#### b. Tradisi Mauludan

Mauludan adalah tradisi memperingati hari kelahiran nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan pada tiap tanggal 12 Rabi'ul Awwal tahun Hijriyah. Untuk memperingati hari kelahiran nabi Muhammad ini para santri dari pondok pesantren Ta'sisut Taqwa bersama-sama masyarakat desa mengadakan kegiatan diba'an yang diselenggarakan di Masjid di lingkungan desa.

#### c. Tradisi Ziarah Kubur

Tradisi ziarah kubur dilaksanakan para santri pondok pesantren Ta'sisut Taqwa ke makam para perintis pendirian pondok pesantren yang telah meninggal dunia, tradisi ini biasanya dilakukan para santri pada setiap hari Kamis sore (ba'da Ashar).